

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu hal penting yang secara konsisten akan terhubung dengan kehidupan. Latihan belajar memiliki komponen sebagai pelaku di dalamnya yang menjadikan pendidik dan pelajar yang spesifik, selain kedua komponen tersebut, ada bagian yang keberadaannya memiliki peran yang benar-benar signifikan, khususnya media. Media yang dimaksud disini adalah alat yang digunakan untuk mengirimkan isi materi atau pesan dari pendidik kepada siswa dan dari siswa kepada pendidik. Para ahli berpendapat bahwa salah satu makna pendidikan menurut Dahama dan Bhatnagar bahwa pengajaran adalah interaksi untuk mencapai perubahan yang diinginkan dalam perilaku manusia atau sebagai siklus memperoleh informasi dan kecenderungan melalui pembelajaran atau studi.¹

Kemajuan teknologi semakin cepat, canggih dan menambah sudut yang berbeda, mengingat dunia pendidikan sangat berkembang. Inovasi pengaturan ini dapat berisi berbagai media berbasis web *online* yang diberikan maupun dalam bentuk *offline*. Interaksi pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan sifat pelatihan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan bernilai atau membimbing siswa menuju ukuran pembelajaran diri.² Realitas lain yang tidak dapat dipungkiri adalah cara yang menunjukkan bahwa kondisi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam ukuran mendidik dan pembelajaran, faktor penentu adalah dampak dari lingkungan, seperti halnya pendidik kelas dan sistem pembelajaran atau teknik yang digunakan guru kepada siswa dalam interaksi pembelajaran.³

¹ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2016), hlm 35.

² Suyono, Harianto dkk, *Pendidikan tori dan aplikasi dalam proses pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 2014, hlm 131.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 54

Pembelajaran berbasis teknologi memberikan kemudahan kepada siswa dengan tujuan agar mereka dapat mengungkap data lebih banyak tanpa masalah. Rosenberg mencirikan bahwa peningkatan inovasi data pembelajaran dan komunikasi menyebabkan tiga perubahan dalam latihan pembelajaran, yaitu menjadi wali kelas khusus di mana saja dan kapan saja, dari tugas kertas hingga di web, dari kantor aktual ke kantor dalam organisasi online.⁴ Latihan mendidik dan belajar selama pandemic berbasis teknologi menjadi daya tarik bagi siswa karena siklusnya tidak persis sama saat pembelajaran close up dikelas dan personal ketika semua dikatakan sudah selesai. Dengan menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan inovasi data dan komunikasi, dapat mendorong langsung, namun kegiatannya terjadi secara mandiri dan terpisah.⁵ Dalam penelitian Hidayah dan Sugiman mengusulkan bahwa untuk meningkatkan pendapatan dan hasil belajar mahasiswa, ada beberapa hal yang harus dimungkinkan. Di akhir ujiannya, diungkapkan bahwa penggunaan PC sebagai panduan dalam pembelajaran matematika membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan siswa menjadi dinamis.⁶ Jadi, dengan menggabungkan gadget elektronik sebagai media dan web ini dapat memberikan materi dan model pembelajaran saat ini.

Berbagai model pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan *e-learning* yang keberadaannya sudah sangat populer dikembangkan oleh lembaga pendidikan sampai masa sekarang. Pembelajaran secara *online* ini dapat mengganti proses belajar langsung dikelas maupun untuk mengatasi materi yang tak tersampaikan pada proses belajar mengajar dikelas. Proses pembelajaran butuh media yang cocok,

⁴ Rosenberg, M. J. *E-Learning: Strategis for Delivering Knowledge in the Digital Age*. McGraw-Hill Professional.

⁵ Setyoko dan Indriaty, *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains, Gravitasi*, vol 1 no 2 tahun 2018, Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Samudra.

⁶ Ardhi Prabowo, *Generasi Swish untuk Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*, (Semarang: Makalah Seminar tidak diterbitkan).

contohnya pembelajaran *google classroom* maupun *whatsApp group*.

Pada kenyataannya, penyebaran wabah Covid-19 masih aktif dengan begitu cepat telah menyebar keseluruh tempat hingga mendunia terutama di Indonesia yang telah menimbulkan keresahan dan kesedihan masyarakat. Hal itu menjadi tantangan bagi seluruh lapisan masyarakat di Negara masing-masing. Semua wilayah telah membuat kebijakan masing-masing untuk antisipasi pencegahan efek penyebaran dari virus corona, diantaranya adalah *social distancing*, *physical distancing*, karantina dan isolasi. Namun ada juga PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Layanan Pelatihan dan Kebudayaan, bereaksi dengan pendekatan "belajar di rumah", dengan melaksanakan pembelajaran berbasis daring. Selain pilihan dan pengaturan, pembelajaran melalui kerangka online mempengaruhi pendapatan belajar, namun juga mempengaruhi permintaan kompetensi yang diterapkan, khususnya dalam pemanfaatan strategi dan media pembelajaran yang tepat.

Penghapusan sosial dan pendekatan pemisahan fisik pada saat itu menjadi alasan untuk strategi pembelajaran dengan kerangka kerja online. Efek dari strategi ini, membuat para pendidik dan siswa waspada karena mereka tidak terbiasa dengannya, mereka perlu mengubah metode, sistem bahkan model pembelajaran untuk memiliki sarana pendukung internet, komputer, *handphone* dan sejenisnya untuk melakukan sistem tersebut merupakan hal yang penting. Fenomena demikian, menjadi catatan tersendiri bagi dunia pendidikan, yang menuntut harus siap dan mampu mengajar dan belajar secara daring sesuai syarat kompetensi, tepat, cermat dan cepat.⁷ Salah satu cara atau cara yang dapat digunakan saat ini oleh para pendidik dalam mengubah kesadaran sehingga benar-benar berjalan adalah dengan memanfaatkan pembelajaran internet berbasis *google classroom* dan *whatsApp group* yang dapat membantu

⁷ Ahmad Rusdiana, Moh. Sulhan dkk, *Penerapan Model POE2WE Berbasis Blended Learning Google Classrom Pada Pembelajaran Masa WFH Pandemic Covid-19*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

memudahkan para pengajar dan pelajar untuk dalam hal apapun berbicara satu sama lain agar tetap berhubungan.

Google Classroom adalah salah satu bentuk aplikasi yang dapat diterapkan di Indonesia, karena *google classroom* merupakan aplikasi ruang kelas terstruktur dalam proses pembelajaran yang ada saat ini.⁸ *Google classroom* merupakan layanan yang menggunakan internet. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada guru mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs. Negeri 1 Jepara diperoleh bahwa selama pembelajaran daring tidak hanya menggunakan *google classroom* tetapi juga menggunakan *whatsApp group*, yang menyatakan rendahnya atau kurangnya minat dalam memahami dan menggunakan media pembelajaran *google classroom*, maka penggunaan *whatsApp group* dapat menjadi pendukung atau penguat dalam pembelajaran sehingga akan menjadi bermacam-macam bahan ajar dan saling aktif, karena guru memang harus selalu kreatif saat proses belajar mengajar berlangsung. *google classroom* dan *whatsApp group* dapat di *download* baik guru maupun siswa. Guru dapat menambahkan siswa dengan kode yang sudah ditentukan kedalam *google classroom* dan *whatsApp group* dengan sangat mudah dan cepat.

Masa pandemic ini siswa kurang memiliki minat dalam proses pembelajaran melalui sistem daring, proses dalam pembelajaran masih terbilang rendah. Berdasarkan hasil pengamatan, masih terdapat siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran daring, rendahnya kemandirian belajar dan kemampuan berfikir kritis, sehingga siswa cenderung kurang memiliki minat untuk belajar, hal ini akan menjadi hambatan, karena dapat mengakibatkan hasil belajar menjadi rendah. Permasalahan kurangnya minat belajar siswa didasari faktor yang ada pada diri siswa maupun dari luar yang dapat berdampak pada tingkat perkembangan dan kemajuan belajar siswa.

Minat belajar dalam pembelajaran sangat penting dalam interaksi pembelajaran selama pandemi, karena minat merupakan salah satu elemen dalam yang mempengaruhi

⁸ Diemas Bagas Panca, “Pengaruh Enerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”, IT-Edu vol 2 no 1, (2017), hlm 60.

pembelajaran. Minat adalah perasaan kecenderungan abadi seseorang untuk fokus pada tindakan atau subjek yang disukai dengan tujuan agar mereka dapat fokus dengan andal, merasa puas serta timbul ketertarikan pada suatu aktifitas tersebut, tanpa perintah dari orang lain. Jadi, saat pra eksperimen masih banyak siswa yang belum memanfaatkan android untuk sumber belajar dengan bersungguh-sungguh. Karena pembelajaran merupakan suatu kewajiban yang harus mereka lakukan, keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan sejauh mana dapat mengembangkan dan memahami materi saat proses belajar mengajar berlangsung dalam berinteraksi dengan implementasi pembelajaran daring berbasis *google classroom* dan *whatsApp group*.

Mata pelajaran Fiqih merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Latihan Fiqih memberikan arahan untuk memahami dan melatih komitmen dan tatanan dalam Islam, maka dari itu latihan Fiqih sesuai untuk meningkatkan kapasitas siswa, yang merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikoordinasikan untuk merencanakan siswa untuk memahami, menghargai, terutama cinta kepada agama dalam kehidupan sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar dari aturan hidup (gaya hidup) melalui latihan pengarahan, mendidik, mempersiapkan, memanfaatkan keterlibatan dan penyesuaian. Sejalan dengan itu, pembelajaran Fiqih tidak hanya sekedar memahami apa yang digambarkan oleh pendidik, namun melalui pengarahan, persiapan dan penyesuaian dalam latihan-latihan pembelajaran.⁹

MTs. Negeri 1 Jepara merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadi tolak ukur kualitas pendidikan untuk tingkat MTs dilingkungan Kemenag yang letaknya sangat strategis yaitu ditepi jalan Tahunan Bawu KM 3,5 Batealit Jepara, sehingga mudah dijangkau siswa. Proses pembelajaran yang berlangsung di MTs. Negeri 1 Jepara ini menggunakan sistem daring selama pandemic.

⁹ Badan Standar Nasional Pendidikan, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Khusus Madrasah Tsnaawiyah*, (Jakarta: PT. Binatama Raya), 2007, hlm 328.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut di era pandemic virus corona Covid-19 ini, guna meningkatkan minat belajar siswa menggunakan pembiasaan pembelajaran daring berbasis *google classroom* dan *whatsApp group*. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Berbasis *Google Classroom* Dan *WhatsApp Group* Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs. Negeri 1 Jepara”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul yang peneliti angkat agar penelitian ini lebih terfokus, terarah, dan tidak melebar kepada pembahasan yang tidak ada kaitannya dengan pembahasan, maka peneliti hanya memfokuskan penelitian pada guru mata pelajaran dan siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Jepara pada mata pelajaran Fiqih.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran daring berbasis *google classroom* dan *whatsApp group* pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Negeri 1 Jepara?
2. Bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran daring berbasis *google classroom* dan *whatsApp group* pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Negeri 1 Jepara?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran daring berbasis *google classroom* dan *whatsApp group* pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Negeri 1 Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas untuk memperoleh hasil yang baik maka diperlukan tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran daring berbasis *google classroom* dan *whatsApp group* pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Negeri 1 Jepara.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran daring berbasis *google classroom* dan *whatsApp group* pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Negeri 1 Jepara.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring berbasis *google classroom* dan *whatsApp group* pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Negeri 1 Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk tujuan hipotetis dan berguna sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya pengetahuan kita sebagai pelajar mengenai sebuah pendidikan di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemic ini dengan mata pelajaran Fiqih dan memberikan manfaat di bidang ilmu pendidikan khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pelaksanaan pembelajaran berbasis online *google classroom* dan *whatsApp group* di MTs. Negeri 1 Jepara.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dipercaya dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas sekolah yang dijunjung tinggi oleh keberhasilan minat belajar efektif siswa dalam pembelajaran internet dengan mengandalkan *google classroom* dan *whatsApp group*.
- b. Bagi guru diharapkan dapat memberikan wawasan dalam pembelajaran Fiqih sebagai alternatif mengajar dikelas, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa dapat fokus saat pembelajaran daring berlangsung.

- c. Bagi siswa diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam situasi keilmuan yang menyenangkan, siswa dapat termotivasi, sehingga memiliki minat yang tinggi dan menumbuhkan sikap percaya diri sehingga kegiatan belajar mengajar siswa semakin produktif.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini direncanakan untuk memberikan gambaran kesiapan teori secara keseluruhan. Sistematika penyusun yang akan digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Halaman sampul berisi halaman sampul, halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Penulis menyusun teori ini membagi percakapan menjadi lima bagian, yang seluk-beluknya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi dan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini adalah penggambaran landasan teori yang akan membahas tentang deskripsi teori, kajian penelitian-penelitian sebelumnya dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis dan pendekatan penelitian ini, pengenalan informasi yang berisi tentang wilayah penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan pusat yang berisi tentang substansi latihan eksplorasi, bagian ini membahas tentang penyajian dan analisis data informasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai tanggung jawab.

